

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fenomena arisan pendidikan dalam sistem solidaritas masyarakat Desa Linawan 1, dapat menciptakan keserasian sosial meskipun penduduknya multi etnik dan agama yang berbeda. Selain itu, sistem terbentuknya pelaksanaan kegiatan arisan pendidikan di Desa Linawan 1 sangat mendominasi masyarakat disekitarnya untuk dapat membangun dengan masa depan yang lebih baik, sehingga meningkatnya jumlah pendidikan di Desa Linawan 1.
2. Keragaman etnis (Melayu, Bugis, Minahasa, dan Ternate) di Desa Linawan 1 bukan menjadi suatu penghambat atau sebagai pemisah untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dalam melakukan interaksi sosial. Dengan adanya kegiatan arisan pendidikan dapat menciptakan keserasian sosial di dalam masyarakat Desa Linawan 1 Kecamatan Pinolosian. Karena di dalam pelaksanaan kegiatan arisan pendidikan dapat melibatkan banyak masyarakat dengan solidaritas yang tinggi antar anggota arisan dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah.
3. Sebagai masyarakat yang ingin berkembang dengan cara melakukan arisan pendidikan di Desa Linawan 1 tersebut, tidak merencanakan kapan waktu yang tepat untuk menarik arisan apakah pada awal periode, pertengahan periode atau akhir periode. Mereka hanya akan menarik kalau dirasa sudah memerlukan.

4. Sebagai masyarakat yang memiliki inisiatif tinggi terhadap masa depan yang sudah modern melalui arisan pendidikan agar pendidikan anak di Desa Linawa 1 dapat berkembang. Dengan berfikir untuk melakukan kegiatan kelompok arisan pendidikan dapat membantu kebutuhan hidup dengan cara cepat, maka dampak positif tersebut dapat terlihat dari solidaritas yang tinggi terhadap kelompok, bahwa pada anggota arisan yang belum dapat membantu anggota lain yang sudah membutuhkan secara tiba-tiba maka akan di beri kesempatan. Namun dampak negatif dari arisan tersebut lebih membangun tekad atau termotivasi dengan kegiatan arisan pendidikan tersebut dan berusaha dalam pendidikan anak-anak mereka.

Di arisan ini sebagian besar adalah rumah tangga dengan status sosial ekonomi lemah, tetapi ada hal yang menarik untuk diketahui, di arisan pendidikan ini tidak semua rumah tangga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah namun sebagian dari mereka ada keluarga yang berstatus ekonomi menengah ke atas juga ikut dalam kelompok arisan pendidikan tersebut.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat Desa Linawan 1, penulis menyarankan agar dapat mempertahankan dan menjaga nilai-nilai persaudaraan, kerjasama, dan hubungan sosial dalam kegiatan arisan pendidikan itu sendiri, serta menanamkan nilai-nilai solidaritas dalam masyarakat tersebut untuk generasi muda sebagai generasi yang dapat meningkatkan tingkat

pendidikan yang lebih tinggi dan dapat menumbuhkan rasa kesadaran bagi masyarakat bahwa betapa pentingnya pendidikan.

2. Bagi para pembaca, semoga skripsi yang berjudul Fenomena Arisan Pendidikan dalam sistem solidaritas masyarakat Desa Linawan 1, Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dapat bermanfaat serta menjadi suatu acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya.